

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran tentang pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mendapat respon yang positif, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa yang terjadi pada setiap siklusnya. Setiap individu dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan sangat antusias serta siswa mulai aktif dalam kelompok, dan berinteraksi dengan baik. Pembelajaran tidak terlihat pembelajaran yang satu arah atau guru hanya mentransfer ilmu terhadap siswa. Akan tetapi sudah terlihat pembelajaran yang dua arah dimana guru dan siswa saling berinteraksi. Dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini timbul siswa memiliki jiwa berani dan rasa percaya diri dalam pembelajaran misalnya dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Peningkatan tersebut terlihat pada siklus I diperoleh presentase aktivitas siswa dengan kategori sedang, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan kategori Tinggi, dan pada siklus III mengalami peningkatan kembali dengan kategori sangat tinggi. Maka melalui penerapan model kooperatif tipe *make a match*, aktivitas siswa mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat melalui data observasi yang menyatakan bahwa persentase aktivitas siswa meningkat dan sangat baik.

##### **5.1.2 Kemampuan Pemahaman Konsep**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada setiap siklusnya yang meningkat cukup baik. Terutama jika dibandingkan dengan data awal yang diperoleh. Pada siklus I

diperoleh rata-rata dengan kategori kurang dan ketuntasan klaksikal dengan kategori belum tuntas. Artinya masih perlu perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dengan perolehan rata-rata dengan kategori baik dan ketuntasan klaksikal dengan kategori belum tuntas. Pada siklus III, kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus II yaitu perolehan rata-rata dengan kategori sangat baik dan ketuntasan klaksikal dengan kategori belum tuntas. Kemampuan pemahaman konsep IPS siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, dalam hal ini siswa dapat menyelesaikan dengan baik evaluasi tentang pemahaman konsep dengan indikator mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasi, dan menerangkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Mekarwangi 04.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe *make a match* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada tema lingkungan sahabat kita kelas V kecamatan cikarang barat kabupaten Bekasi tahun ajaran 2020) meningkat dan dinyatakan berhasil.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasinya adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan ataupun wawasan mengenai penerapan-penerapan metode, pendekatan, khususnya model pembelajaran yang dibahas dalam penelitian ini. Sehingga pembaca mengetahui salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau peningkatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

### 5.2.2 Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, selain itu siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan tidak hanya dengan belajar sendiri

melainkan memahami caranya berinteraksi sosial dan bekerja sama bersama teman sekelompoknya. Mereka memiliki tujuan bersama, bersaing secara sehat dan berlomba untuk mencapai keberhasilan kelompoknya. Sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep yang ada pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau kajian lanjut bagi peneliti berikutnya yang berniat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan pemahaman konsep siswa setelah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Oleh karena itu ada beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan kreatif sesuai dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan. Sehingga dalam pembelajaran siswa dapat memahami konsep-konsep pada setiap mata pelajaran seperti siswa mampu menafsirkan, membandingkan, mencontohkan, serta siswa mampu menjelaskan segala bentuk konsep yang ada pada setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang tentunya membuat siswa menjadi aktif, pembelajaran menjadi menyenangkan, serta dapat membuat interaksi sosial yang baik yang terjadi antara siswa dengan gurunya, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.
2. Untuk lembaga atau instansi, khususnya lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja pendidik dalam mengembangkan kreatifitas serta profesionalitas pendidik untuk memperbaiki mutu pendidikan.